



KR-Adhitya Asros

Tim atletik DIY yang akan tampil di PON Papua.

DILEPAS PENGDA PASI
Atletik DIY Siap ke Papua

SLEMAN (KR) - Tim atletik DIY siap tampil maksimal di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 usai menjalani sejumlah program latihan intensif dalam Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) yang digelar KONI DIY. Sebanyak 3 atlet dan 2 pelatih secara resmi dilepas Pengda PASI DIY untuk menuju Papua pada, Rabu (22/9). Dalam agenda pelepasan secara sederhana di Gamping, Sleman, pelatih atletik DIY, Hery Surahno menegaskan seluruh atlet siap untuk memberikan penampilan terbaik. "Yang pasti kita sudah melakukan persiapan terakhir dan semua atlet kami sudah siap," tegasnya.

Dengan persiapan dan program latihan selama lebih dari setahun, pelatih langganan program Pelatihan Nasional (Pelatnas) nomor jalan cepat ini menegaskan semua atlet tinggal menunjukkan kesiapan dan hasil latihannya dalam perlombaan. "Mereka tinggal meledakkan kemampuan saat lomba," ujarnya.

Terkait kondisi calon venue lomba, Hery mengaku belum mengetahui dan hal tersebut menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi. Dari tiga atlet DIY yang akan berlomba di PON, untuk dua atlet yang akan tampil di nomor jalan cepat, jelas belum memiliki gambaran tempat lombanya. Pasalnya, dengan nomor perlombaan di PON besok yang menyebutkan jalan cepat 20 km, maka bisa dipastikan lokasinya akan berada di jalan raya. "Kalau di stadion itu 20 ribu meter, talau penyebutannya 20 km biasanya di jalan raya. Kalau di jalan, itu yang kami belum tahun gambarannya seperti apa dan pasti akan berbeda dengan di daerah lain," ujarnya.

Ketum Pengda PASI DIY, Bambang Dewanjaya mengatakan, kegiatan ini digelar sebagai dorongan semangat dari PASI DIY agar seluruh atletnya yang akan tampil di PON semakin siap untuk memberikan yang terbaik bagi daerahnya. Bambang meminta semua atlet untuk bisa memanfaatkan kesempatan di PON ini semaksimal mungkin.

"Manfaatkan kesempatan ini untuk menunjukkan kemampuan sebaik-baiknya. Jangan takut dengan para juara atau unggulan, karena mereka dulu sebelum jadi juara juga mengalahkan juara sebelumnya," tandasnya. **(Hit)**

AS ROMA

UDINESE

Serigala Mengendus Darah Zebra

ROMA (KR) - *Giornata* kelima kompetisi Liga Serie A mempertemukan dua tim yang tengah terluka. AS Roma menjamu Udinese di Stadio Olimpico, Jumat (24/9) dini hari WIB. Bermain di sarang sendiri, pasukan 'Serigala Roma' tampaknya sudah mengendus 'bau darah' yang dicurcukan kelompok 'Zebra Kecil' usai dibantai Napoli dengan empat gol tanpa balas.

Di bawah arahan Jose Mourinho, AS Roma mengawali musim ini dengan sempurna. Menyapu bersih tiga laga di Serie A, sempat menempatkan *I Lupi* sebagai *capolista*. Ironisnya, laju 'Serigala Ibukota' justru dihentikan oleh tim semenjana yang sedang mengalami krisis finansial, Hellas Verona. Pada *giornata* keempat, Minggu (19/9) lalu, Tammy Abraham dan kawan-kawan menyerah 2-3.

Dalam pertandingan yang berlangsung di markas Verona, Stadio Marc'Antonio Bentegodi, *I Giallorossi* sempat unggul terlebih dahulu berkat gol Lorenzo Pel-

legrini pada menit 36. Tuan rumah menyamakan kedudukan pada awal babak kedua (menit 49) lewat gol Antonin Barak. Lima menit berselang, Verona berbalik unggul melalui gol Gianluca Caprari. Roma berhasil menyeimbangkan skor akibat gol bunuh diri Ivan Ilic menit 58. Sedang gol penentu kemenangan tuan rumah dilesakkan Marco Davide Faraoni menit 63.

Kekalahan perdana yang menyedihkan, hingga Tammy Abraham sempat meminta maaf kepada ribuan *Romanisti* yang tak henti memberi dukungan selama laga berjalan. Mourinho pun mengakui etos kerja tim anggitan Igor Tudor yang disebutkan memberi banyak masalah, terutama dalam duel satu lawan satu.

"Tidak ada yang perlu dikatakan tentang upaya di lapangan. Kami kehilangan banyak duel individu. Sekarang kami harus mempelajari kesalahan-kesalahan," kata Mourinho dikutip *La Gazzetta dello Sport*. "Saya puas dengan sikap dan semangat kami untuk mengejar hasil positif. Kami hanya tidak bermain baik di pertandingan itu. Kami tidak beradaptasi dengan pola permainan mereka," sambungnya.

Akibat kekalahan tersebut, posisi Roma di tabel klasemen sementara melorot ke peringkat empat. Mengumpulkan sembilan poin dari empat laga yang telah dimainkan. Menjamu Udinese, karenanya merebut *tre punti* menjadi harga mati. Sebab, tiga hari berselang (26/9) mereka harus melakoni *Derby della Capitale* versus Lazio, yang diyakini bakal berlangsung 'super panas'.

Ada peluang besar untuk mengejauantahkan harapan. Udinese datang dalam lumuran derita usai di kandang sendiri dipermak Napoli 0-4. Seperti halnya Roma, itu merupakan kekalahan pertama yang diderita *Le Zebrette* di pentas Serie A. Tiga laga lainnya dituntaskan dengan dua kemenangan dan sekaliimbang.

Tim anggitan Luca Gotti kini menempati peringkat delapan klasemen sementara (nilai 7). Terpisahkan empat trap, namun sesungguhnya kedua tim hanya bermargin dua angka. Jadi, andai Gerard Deulofeu dan kompanyon berhasil menundukkan tuan rumah dalam laga

kali ini, pertukaran posisi dipastikan terjadi.

Di atas kertas, *I Lupi* diunggulkan. Pemain, pelatih dan seluruh elemen klub sedang dalam gairah tinggi. Kehadiran Mourinho sepertinya memang telah memberi atmosfer baru di Roma. Lorenzo Pellegrini menyebut ada sesuatu yang spesial di markas *Giallorossi* sejak kedatangan Mourinho. Pelatih asal Portugal itu dinilai telah menghadirkan aura positif.

"Ini baru permulaan. Ada sesuatu yang istimewa di Trigoria (markas latihan AS Roma) sejak kedatangan Mourinho. Perasaan yang belum pernah saya rasakan sebelumnya di klub ini," kata Pellegrini kepada *Sky Sport Italia*. "Kami harus terus seperti ini dan terus berkembang jika ingin memenangkan sesuatu," tandas gelandang skuad 'Serigala Ibukota' tersebut. **(Linggar)**

Gerard Deulofeu

Tammy Abraham

AS ROMA vs UDINESE

BeinSports

Jumat (24/9)
Pukul 01.45 WIB

LEGENDA RENANG: MICHAEL PHELPS

Pencetak Rekor 23 Emas Olimpiade

MICHAEL Fred Phelps mendapat julukan 'Raja Olimpiade'. Perenang asal Amerika Serikat (AS) ini tercatat sebagai pengumpul 28 medali, 23 di antaranya medali emas. Sebuah rekor yang tampaknya bakal sulit dilampau. Tak heran jika pria kelahiran 30 Juni 1985 tersebut menjadi legenda Olimpiade yang tak terlupakan.

Anak bungsu dari tiga bersaudara ini sejak kecil telah menunjukkan minat dan bakatnya terhadap olahraga renang. Namun ada ketidakberuntungan yang mewarnai masa kecilnya. Orangtuanya bercerai saat Phelps berusia 9 tahun dan dari kecil telah didiagnosa mengalami gangguan mental *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD).

Disebutkan, ADHD adalah kelainan mental yang membuat seorang anak kesulitan berkonsentrasi terhadap hal-hal yang tidak disukai. Dampak dari kelainan itu pula yang membuat Phelps dua kali ditangkap polisi karena menyetyir mobil dalam keadaan mabuk pada tahun 2004 dan 2014. Untuk menampung energi Phelps yang berlebihan, sang ibu (Deborah) memasukannya ke dalam kursus renang. Di situlah bakat Phelps mulai terasah dan berkembang.

Di usia 10 tahun Phelps sudah menjadi perenang tercepat di AS untuk gaya kupu-kupu 100 meter. Namun perjalanan kariernya resmi dimulai pada usia 15 tahun. Saat itu Phelps terpilih sebagai atlet renang termuda AS saat mengikuti Olimpiade 2000 di Sydney. Pada musim semi 2001 ia memecahkan rekor renang dunia gaya kupu-kupu 200 meter. Torehan itu menjadikannya sebagai perenang termuda yang mampu memecahkan rekor dunia.

Dalam usia 17 tahun, Michael Phelps berhasil mencetak lima rekor dunia sekaligus pada kejuaraan dunia di Barcelona, Spanyol. Pada Olimpiade Athena



KR-AP Images

Michael Fred Phelps

2004, menyabet enam medali emas dan dua medali perak. Sementara di Olimpiade Beijing 2008, pencetak rekor sebagai atlet yang paling banyak mendapatkan medali emas dengan menyabet delapan emas. Phelps menambah koleksi empat medali emas pada Olimpiade London 2012. Sempat memutuskan pensiun sementara, ia *comeback* di Olimpiade Rio 2016 dan mendulang lima medali emas. Itu menjadi Olimpiade terakhirnya.

Dalam sejarah Olimpiade, Michael Phelps menjadi atlet tersukses sepanjang masa. Selain 23 medali emas, masih ada tambahan 3 medali perak dan 2 perunggu. Ketika memutuskan pensiun pada usia 31 tahun, total Phelps telah membukukan 39 rekor dunia. Sebuah catatan rekor terbanyak sepanjang masa. Dari prestasinya yang luar biasa itu, Phelps diperkirakan mengumpulkan kekayaan sebesar 1,8 juta dolar AS yang diperoleh dari bonus dan sponsor. Dengan kekayaannya, ia mendirikan Michael Phelps Foundation dan membeli villa mewah di Arizona.

Setelah pensiun Phelps kembali hadir lewat pertandingan renang yang menghebohkan dunia.

Bagaimana tidak, kali ini ia tidak akan melawan manusia, melainkan beradu cepat melawan ikan hiu dengan jarak 100 meter. Pertandingan yang digagas *Discovery Channel* itu memang tidak menghadirkan hiu sungguhan melainkan CGI. Meski begitu kecepatan hiu dibuat sama dengan kecepatan hiu sebenarnya. Hasilnya, Michael Phelps tertinggal dua detik dari ikan hiu yang menjadi lawannya.

Yang mungkin tak banyak diketahui orang, 'Raja Kolam Renang' ini ketika masih kecil pernah takut masuk kolam renang. Ia takut untuk memasukkan kepalanya ke kolam renang. Setelah rasa takutnya hilang, diceritakan laman *Tokyo2020.org*, Phelps mulai berenang saat usia tujuh tahun. Mencapai usia remaja, Phelps latihan renang hingga mencapai total jarak 160 kilometer setiap pekan. Perjuangan tersebut berbuah manis ketika dalam usia 15 tahun melakukan debut di Olimpiade Sidney 2000 untuk Amerika Serikat (AS). Kala itu Phelps gagal membawa pulang medali emas, tapi penampilannya mendapat banyak pujian karena lolos ke putaran final dan finis di urutan kelima.

Aktivitas Phelps yang kini berusia 36 tahun, banyak mengampanyekan pentingnya kesehatan mental untuk para atlet.

Perhatian terhadap kesehatan mental ini berdasarkan pengalaman pribadi ketika divonis depresi dan gangguan hiperaktif pada 2018. Dalam wawancara bulan April lalu, menjelang digelarnya Olimpiade Tokyo 2020, Phelps mengatakan bahwa kesehatan para olimpiawan saat ini tengah diuji karena penundaan multi event olahraga empat tahunan tersebut akibat pandemi Covid-19.

"Saya mencoba membayangkan jika saat ini masih aktif bertanding. Pasti akan sangat sedih untuk menerima penundaan olimpiade," kata Michael Phelps dikutip *Associated Press*. **(Lis)**

ANDALKAN PEMAIN MUDA DIY

Tunas Jogja Siap Terjun di Liga 3

YOGYA (KR)- Tunas Jogja siap terjun dalam kompetisi Liga 3 musim ini dengan mengandalkan pemain-pemain muda DIY. Klub besutan pelatih Daryanto Hadi ini akan memulai kompetisi dari wilayah DIY untuk berebut tiket ke tingkat nasional.

"Dengan kondisi yang seadanya Tunas Jogja siap tampil di Kompetisi Liga 3. Kami mengandalkan pemain-pemain muda dari wilayah DIY," ungkap Daryanto Hadi kepada *KR*, Rabu (22/9).

Pelatih yang akrab disapa DH itu lebih lanjut menyatakan, hingga saat ini pihaknya masih melakukan tam-



KR-Janu Riyanto

Daryanto Hadi

bal sulam pemain untuk membentuk tim terbaik. Latihan dilakukan rutin dengan frekuensi masih dua kali seminggu. Latihan sekaligus untuk menyeleksi sejumlah pemain untuk me-

lengkapi tim sebelum Liga 3 wilayah DIY digulirkan.

Ditanya tentang target Tunas Jogja dalam Liga 3 musim ini, DH menandakan yang penting berusaha bermain bagus dan menang. "Targetnya bermain bagus dan menang," tandasnya.

Liga 3 wilayah DIY dijadwalkan mulai digulirkan pada pertengahan Oktober mendatang. Namun jadwal ini masih bisa berubah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Musim ini peserta Liga 3 DIY bertambah dengan masuknya 5 anggota baru yang telah disyahkan dalam Kongres Tahunan Asprov PSSI DIY, beberapa waktu lalu. **(Jan)**

ROADSHOW DPP IKATAN LANGKAH DANCE

Pembinaan Kebugaran Kesehatan Mandiri

WONOSARI(KR)- Sebanyak 60 peserta yang berasal 10 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), instruktur senam dan masyarakat umum, mengikuti pembinaan kebugaran dan kesehatan mandiri dalam rangka roadshow. Kegiatan ini dilaksanakan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Ikatan Langkah Dance Indonesia (ILDI) yang dipimpin Dra Ambar Susilastuti MS di kompleks terminal Tipe A Dhakasinarga di kalaurahan Selang, Kapanewon Wonosari.

Pembukaan dilakukan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, disaksikan Koodinator Kesehatan Olahraga Masyarakat Kemenkes dr Fida Dewi A, Ketua ILDI DIY Drs Nuri

Nurhantanta MS, Ketua Umum KONI Drs H Jarot Budi Santoso. "Masing-masing peserta bisa langsung melihat kebugaran dirinya lewat aplikasi yang diberikan," kata Mariana Subiyantini MPd, koordinator Pelaksanaan Roadshow di Wonosari, Rabu (22/9).

Kegiatan ini merupakan kerja sama antara ILDI Pusat, Kementerian Kesehatan dan Koordinator Olahraga Masyarakat Indonesia (Kormi) dalam rangka memasyarakatkan pengecekan kesehatan dan kebugaran secara mandiri. "Setiap orang dapat mengetahui kebugaran dirinya agar dapat menangkal virus corona," kata Bupati Sunaryanta dalam sambutannya. **(Ewi)**



KR-Endar Widodo

Bupati melepas peserta Kesehatan Mandiri di Terminal Wonosari.